

Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi Anak-anak dalam Mengembangkan Produk Daur Ulang

Syafi'i Kurnia Pratama^{a,1}, Fahra Julia Natasya^{b,2}, Nabila Syifana^{c,3}, Siti Anis Sakdiyah^{d,4}

^{abcd} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹syafiikurnia503@gmail.com; ²fahrajulia07@gmail.com; ³nabilasynabilasy@gmail.com;

⁴sitianissakdiyah02@gmail.com;

*syafiikurnia503@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi anak-anak dalam mengelola limbah melalui pemanfaatan sedotan dan kardus bekas menjadi produk daur ulang yang bernilai guna, khususnya dalam bentuk bingkai foto. Program ini dilaksanakan di SD Negeri Pamulang 01 dengan pendekatan edukatif dan partisipatif yang mencakup sosialisasi, praktik langsung, pendampingan kelompok, serta evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kesadaran lingkungan, kemampuan berfikir kreatif, dan keterampilan kolaboratif siswa/i. Anak-anak tidak hanya memahami konsep daur ulang tetapi juga mampu menciptakan produk yang fungsional dan estetis dari sampah. Program ini terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan sejak usia dini. Keberhasilan ini menjadi dasar penting untuk pengembangan kurikulum kreatif yang terintegrasi dengan prinsip ekonomi sirkular dan kewirausahaan sosial dalam pendidikan dasar. Dengan demikian, anak-anak akan mudah memahami pentingnya mengelola limbah sampah sehingga dapat mengembangkan kreativitas mereka. Program ini juga dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain untuk terus meningkatkan kesadaran lingkungan dan kreativitas anak-anak.

Kata Kunci: Kreativitas Anak; Daur Ulang, Edukasi Lingkungan; Inovasi; Pengabdian Masyarakat;

Abstract

This community service program aims to develop children's creativity and innovation in managing waste by utilizing used straws and cardboard to create valuable recycled products, specifically photo frames. The program was conducted at SD Negeri Pamulang 01 using an education and participatory approach that included interactive socialization, hands-on practice, group mentoring, and evalution. The results showed a signifinican increase in students' enviromental awareness, creative thinking abilities, and collaborative skills. Children not only understood the concept or recycling but were also able to produce functional and aesthetically pleasing items from waste materials. This program proved effective in instilling sustainability values and enviromental responsibility from an early age. The success of this initiative provides a strong foundation for developing creative curricula integrated with circular economy principles and social entrepreneurship in primary education. Thus, children will easily understand the importance of managing waste so that they can develop their creativity.

This program can also serve as an example for other schools to continue to increase environmental awareness and creativity of children.

Keywords: Children's creativity; recycling; environmental education; innovation; community service.;

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran utama dalam mendorong kemajuan dan peningkatan kualitas dalam berbagai aspek kehidupan. Melalui pendidikan, potensi yang dimiliki setiap individu dapat diasah dan dikembangkan secara maksimal, membentuk pribadi yang berpengetahuan luas serta menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing di masa mendatang. Pendidikan bukanlah proses yang berakhir dalam satu tahap, melainkan berlangsung seumur hidup. Kesepahaman akan pentingnya mendampingi manusia sejak dalam kandungan hingga akhir hayat menjadi dasar bagi konsep pendidikan sepanjang hayat. Pemikiran ini menumbuhkan perhatian yang besar terhadap proses pembelajaran sejak dini, yang terwujud dalam bentuk pendidikan anak usia dini sesuai dengan tahap-tahap pertumbuhan dan perkembangan anak. (Sari, 2018)

Sejak anak berada pada tahap usia dini, pendidikan berperan signifikan dalam membentuk proses tumbuh kembang mereka. Rakimahwati (2017:43) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan bentuk pembinaan yang dilakukan sejak anak lahir hingga mencapai usia enam tahun. Melalui pendidikan ini, anak memperoleh dukungan untuk tumbuh dan berkembang secara fisik

maupun mental. Selain itu, pendidikan juga berfungsi sebagai sarana stimulasi yang merangsang seluruh aspek perkembangan anak secara menyeluruh, sehingga mereka memiliki kesiapan yang optimal untuk menempuh jenjang pendidikan selanjutnya. (Pariasa *et al.*, 2023)

Kreativitas adalah hasil dari suatu proses yang terus berlangsung, yang terbentuk melalui interaksi antara seseorang dengan lingkungan tempat ia berada. Lingkungan tempat seorang siswa atau siswi berada dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap dirinya, begitu pula sebaliknya, individu pun mampu memberikan dampak terhadap lingkungan tersebut. Oleh karena itu, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang dapat menjadi faktor pendorong maupun penghambat dalam berkembangnya kreativitas. (Meirinja *et al.*, 2016)

Kreativitas menjadi aspek penting agar kita tidak tertinggal dalam menghadapi perubahan dunia yang begitu cepat, kompleks, dan dinamis (Jannah *et al.*, 2016). Kemampuan berpikir kreatif pada siswa/i dapat ditumbuhkan melalui proses pembelajaran yang dirancang secara menarik, sehingga memotivasi mereka untuk bereksplorasi dan mencoba hal-hal baru. Aktivitas pembelajaran ini juga dapat dihubungkan dengan situasi nyata atau permasalahan yang

ada di sekitar lingkungan mereka. Dengan demikian, kreativitas siswa/i dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan permasalahan sesuai kapasitas dan potensi masing-masing. Sejalan dengan itu, Iswari dan Damayani (2023) mengungkapkan bahwa kreativitas siswa/i berperan dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah, menghasilkan ide-ide baru, membuat keputusan, serta menumbuhkan rasa ingin tahu dalam proses pembelajaran.

Tindakan yang menghasilkan suatu produk baru dan hasilnya mengarah pada sesuatu nilai yang baru disebut dengan kreativitas. (Yuni and Hayati dan Lina Amelia Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, 2020)

Pelatihan untuk anak – anak dalam membuat kerajinan tangan dari sampah plastik bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas mereka. Kreativitas sangat penting dalam kehidupan sehari -hari karena memungkinkan anak - anak untuk menghasilkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata. Melalui pelatihan ini anak -anak juga diajarkan tentang pentingnya daur ulang sampah plastik sebagai langkah untuk mengurangi pencemaran lingkungan dan mengajarkan tanggung jawab terhadap

publik. Anak-anak diberikan pemahaman untuk bertanggung jawab atas perilaku mereka terhadap lingkungan, dengan tujuan agar mereka tumbuh menjadi individu yang peduli dan mampu menjadi agen perubahan demi kelestarian bumi. (Cicik Setyowati, 2021)

Daur ulang adalah suatu cara untuk mengolah limbah atau sampah bekas menjadi produk baru yang memiliki kegunaan, dengan tujuan utama mengurangi jumlah sampah yang mencemari lingkungan. Salah satu pendekatan dalam pengelolaan sampah adalah penerapan konsep 3R, yaitu Reduce (mengurangi), Reuse (menggunakan kembali), dan Recycle (mendaur ulang). Melalui penerapan prinsip ini, masyarakat tidak hanya terbiasa membuang sampah, tetapi juga terdorong untuk memanfaatkannya kembali. Bahkan, sampah yang dikelola dengan baik dapat memberikan nilai ekonomi dan menjadi sumber pendapatan tambahan. (Sunarsi, Maddinsyah and Supiyan, 2020)

Penggunaan barang bekas dalam suatu kegiatan dapat mendorong tumbuhnya kreativitas siswa dengan menciptakan karya-karya inovatif dari bahan yang berasal dari lingkungan sekitar. (Cicik Setyowati, 2021) Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana proses pemanfaatan barang bekas digunakan sebagai sarana dalam

meningkatkan kreativitas siswa di SD Negeri Pamulang 01, mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul selama pemanfaatan barang bekas tersebut, serta mengeksplorasi faktor-faktor pendukung yang berperan dalam menunjang keberhasilan penggunaan barang bekas sebagai media pengembangan kreativitas anak-anak.

Mengelola barang yang sudah tidak terpakai dan mengolahnya kembali menjadi produk baru yang bermanfaat merupakan bentuk dari kegiatan pemanfaatan barang bekas. (Lisa Dwi Afri *et al.*, 2024)

Pemanfaatan barang bekas sangat mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Mendaur ulang barang bekas selain untuk mengurangi sampah juga dapat digunakan sebagai alat atau media belajar anak -anak. Memanfaatan bahan bekas sebagai media pembelajaran mendorong anak – anak untuk berinovasi menghasilkan sebuah karya dan menarik bagi anak – anak.

Kesadaran masyarakat Indonesia mengenai masalah sampah mulai menunjukkan peningkatan, hal ini dibuktikan oleh beberapa survei yang mengungkapkan bahwa sekitar 60-70% masyarakat kini lebih peduli terhadap isu tersebut. Di berbagai wilayah, sudah berdiri banyak bank sampah dan kelompok relawan yang aktif mengelola sampah untuk didaur ulang. Selain itu, penggunaan tas belanja ramah lingkungan juga semakin

meluas di sejumlah pusat perbelanjaan di berbagai daerah.

Pemanfaatan sedotan dan kardus bekas berarti menggunakan kembali atau mendaur ulang limbah sedotan dan kardus menjadi barang yang bermanfaat dan bernilai. Penggunaan kembali barang bekas ini berkontribusi dalam menekan jumlah sampah, menghemat penggunaan sumber daya alam, serta berpotensi memberikan keuntungan ekonomi tambahan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat, terutama anak-anak, mengenai dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan. Pendidikan ini dilakukan dengan cara mengubah sedotan plastik dan kardus bekas menjadi bingkai yang memiliki manfaat. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada anak-anak tentang bagaimana mengolah sampah menjadi barang yang berguna serta bernilai ekonomi. Selain itu, kegiatan ini juga berperan dalam menanamkan kepedulian terhadap lingkungan sejak usia dini, yang diharapkan membawa manfaat bagi masa depan mereka. (Meirinja *et al.*, 2016)

Minimnya ide kreatif anak dalam memanfaatkan barang bekas sering terjadi karena mereka terbiasa menggunakan media yang sudah jadi atau siap pakai. Anak menjadi

kurang terlatih untuk berimajinasi dan menciptakan sesuatu dari benda-benda di sekitarnya. Oleh karena itu, penting untuk mengenalkan anak pada lingkungan sekitar dan mengajak mereka melihat serta memanfaatkan benda-benda yang tidak terpakai. Dengan cara ini, anak dapat mengembangkan imajinasi dan mengeluarkan ide-ide kreatifnya sendiri, sehingga mampu mengolah limbah daur ulang menjadi media atau produk yang bermanfaat. Pendekatan ini tidak hanya melatih kreativitas, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. (Sunarsi, Maddinsyah and Supiyan, 2020)

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah melalui edukasi dan pelatihan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan memberikan materi serta membimbing siswa/i untuk mengembangkan kreativitas dalam memanfaatkan sedotan plastik dan kardus bekas. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri Pamulang 01 Jl. Pajajaran Raya No. 20, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten.

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan, tetapi juga untuk mengasah kemampuan inovasi dan kreativitas siswa/i di

SD Negeri Pamulang 01. Yang dilakukan untuk siswa/i kelas 4 SD yang berjumlah 27 siswa pada hari Kamis, 24 April 2025.

Metode yang diterapkan dalam Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat ini yaitu dengan sosialisasi yang melibatkan mahasiswa dan siswa/i dalam materi dan presentasi tentang kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan produk daur ulang. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Setelah itu, kami mengajak siswa/i untuk melakukan uji coba praktik dengan memanfaatkan sedotas bekas dan kardus menjadi produk kreatif berupa bingkai foto. Mahasiswa kami juga mendampingi siswa/i dalam kelompok-kelompok kecil untuk memberikan arahan dan bimbingan selama proses pembuatan bingkai berlangsung. Setelah seluruh kegiatan selesai, kami melakukan sesi evaluasi untuk menilai tingkat pemahaman siswa/i serta merefleksikan pengalaman yang telah diperoleh. Hal ini bertujuan untuk memperkuat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Melalui kegiatan ini, siswa/i dapat memahami pentingnya menjaga lingkungan dan mengembangkan kreativitas mereka dalam menciptakan produk yang bernilai guna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini secara efektif berhasil mengembangkan kreativitas dan inovasi anak-anak dalam mengolah sampah menjadi produk daur ulang. Peningkatan pemahaman, stimulasi kreativitas, munculnya inovasi, peningkatan kesadaran akan nilai sampah, serta terbentuknya keterampilan kolaborasi dan komunikasi menjadi indikator keberhasilan utama. Hasil dari pembahasan ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berbasis praktik dalam menumbuhkan kreativitas dan inovasi sejak usia dini, sekaligus meningkatkan kesadaran akan isu lingkungan. Pembahasan mendalam terhadap hasil kegiatan

Pengabdian Masyarakat ini menegaskan bahwa pengembangan kreativitas dan inovasi anak-anak dalam konteks daur ulang tidak hanya memberikan manfaat dalam menghasilkan produk yang bernilai dari sampah, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap terhadap pengembangan kognitif, sosial, emosional dan kesadaran lingkungan mereka. Kegiatan ini berhasil mentransformasi pemahaman, menstimulasi daya cipta, memicu inovasi, menumbuhkan kesadaran akan nilai sumber daya, memperkuat keterampilan sosial, mendorong inisiatif berkelanjutan, dan bahkan membuka

potensi ekonomi kreatif. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan yang berfokus pada pengalaman langsung, kebebasan berekspresi, dan kolaborasi efektif dalam memberdayakan anak-anak untuk menjadi individu yang kreatif, inovatif, dan peduli terhadap lingkungan. Implikasi dari temuan ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan program pendidikan dan pemberdayaan anak-anak yang lebih luas dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip kreativitas, inovasi, dan keberlanjutan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengembangan kreativitas dan inovasi anak-anak dalam mengembangkan produk daur ulang telah mencapai hasil yang signifikan dan melampaui ekspektasi awal. Dampaknya tidak hanya terbatas pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam daur ulang, tetapi juga merambah pada aspek perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan kesadaran lingkungan anak-anak. Kegiatan ini telah berhasil menumbuhkan generasi muda yang lebih kreatif, inovatif, peduli terhadap lingkungan, dan memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan di masa depan. Pembelajaran yang didapatkan dari kegiatan ini memberikan wawasan berharga untuk pengembangan program pendidikan dan pemberdayaan anak-anak yang lebih efektif dan berkelanjutan, dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip

kreativitas, inovasi, dan tanggung jawab lingkungan sebagai fondasi utama. Keberhasilan ini juga menggarisbawahi pentingnya pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman langsung (*experiential learning*) dan partisipasi aktif dalam menstimulasi potensi anak-anak dan menanamkan nilai-nilai positif.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang fokus pada pengembangan kreativitas dan inovasi anak-anak melalui produk daur ulang telah menunjukkan hasil yang signifikan. Program ini efektif dalam meningkatkan kreativitas anak-anak dan menanamkan kesadaran lingkungan yang kuat. Anak-anak dapat menciptakan produk daur ulang yang inovatif dan bermanfaat, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan kebanggan. Untuk keberlanjutan program, beberapa hal dapat dipertimbangkan, seperti pengembangan kurikulum daur ulang yang terstruktur, peningkatan kapasitas fasilitator, akses sumber daya daur ulang yang memadai, berkolaborasi dengan orang tua dan masyarakat, pemanfaatan teknologi digital, dan lain-lain. Dengan implementasi yang tepat, program ini dapat memberdayakan anak-anak sebagai agen perubahan yang kreatif, inovatif, dan memiliki kesadaran lingkungan yang kuat. Program ini juga dapat

menjadi model bagi sekolah lain untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan kreativitas anak-anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

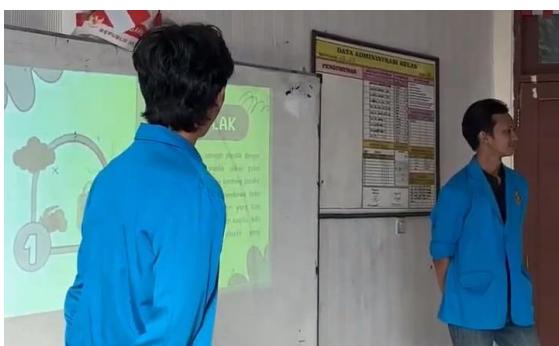
Kami menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada pihak sekolah yang telah memberikan izin pelaksanaan program pemberdayaan di SD Negeri Pamulang 01. Kami juga berterima kasih kepada semua siswa/i yang telah aktif berpartisipasi dan menunjukkan antusiasme selama kegiatan berlangsung.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Sambutan ketua pelaksanaan PkM)



(Gambar 3. Pemaparan materi)



(Gambar 4. Serah Terima Penghargaan)

REFERENSI

Cicik Setyowati (2021) ‘Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Media Bahan Bekas’, *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), pp. 80–91. Available at: <https://doi.org/10.33367/piaud.v1i1.1696>.

Lisa Dwi Afri *et al.* (2024) ‘Pemanfaatan Barang Bekas Dalam Meningkatkan

Kreativitas Anak-Anak Dusun 3 Desa Aman Damai’, *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), pp. 65–70. Available at: <https://doi.org/10.55606/nusantara.v4i2.2845>

Meirinja,) et al. (2016) *MENGEMBANGKAN KREATIVITAS MELALUI DAUN BENGKUANG*, *Jurnal Psikostudia Universitas Mulawarman*. Pariasa, I.I. *et al.* (2023) ‘IBU PINTAR, LINGKUNGAN SEHAT: EDUKASI DAN PELATIHAN PENGOLAHAN LIMBAH DOMESTIK GUNA MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP’, *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), p. 1497. Available at: <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i2.13724>.

Sari, I. (2018) ‘Peningkatan kemampuan motorik halus melalui bermain playdough di taman kanak-kanak qur’aniah air runding pasaman barat’, 3(2), pp. 107–113. Available at: <https://doi.org/10.29210/300327900>.

Sunarsi, D., Maddinsyah, A. and Supiyan, D. (2020) ‘PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK UNTUK KERAJINAN RUMAH TANGGA TAMAN BELAJAR KREATIF MEKAR SARI’, *BAKTIMAS Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1).

Yuni, R. and Hayati dan Lina Amelia Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini STKIP Bina Bangsa

Getsempena Banda Aceh, F. (2020) *CUT MEUTIA BANDA ACEH, Jurnal Ilmiah PENGEMBANGAN MEDIA KREATIF Mahasiswa Pendidikan.*
BARANG BEKAS UNTUK MELATIH KREATIVITAS ANAK KELOMPOK B DI TK